

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris seberapa besar hubungan lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat dengan alamat jalan Harapan Jaya IX/5A, Kemayoran-Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki kapasitas penerimaan siswa cukup besar. Selain itu, karena kondisi sosial dan ekonomi siswa di lingkungan sekolah ini cukup beragam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2014 sampai dengan Juni 2014. Alasan dilakukan penelitian pada waktu tersebut karena dianggap waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, dan jadwal sekolah masih dalam kegiatan belajar efektif, sehingga memudahkan peneliti untuk konsentrasi pada penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data *ex post facto*. Metode survei adalah “Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah”¹. Sedangkan pendekatan korelasional adalah “Pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”².

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan angket kuesioner untuk data lingkungan keluarga dan motivasi belajar dan mengambil data dokumentasi tentang hasil belajar siswa untuk mata pelajaran kewirausahaan.

2. Variabel Penelitian

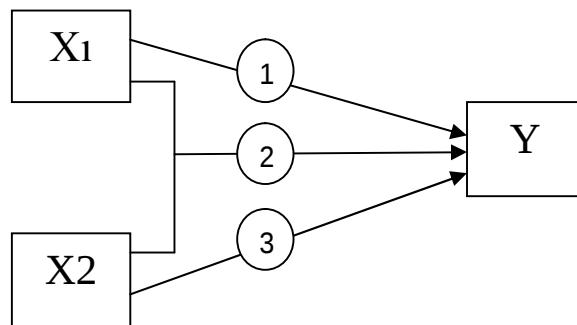
Penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berjumlah dua buah, yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Variabel terikat adalah hasil belajar kewirausahaan siswa (Y).

3. Disain Penelitian

Disain dari penelitian ini adalah :

¹ Mohammad Nazir, Metode Penelitian. Jakarta:Ghalia,2003,.h.56

² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta,2006..h.37



Keterangan :

X₁ : Variabel Bebas (Lingkungan Keluarga),

X₂ : Variabel Bebas (Motivasi Belajar),

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar),

→ : Arah Hubungan³.

① : Terdapat hubungan antara Lingkungan Keluarga (X₁) dengan Hasil Belajar (Y),

② : Terdapat hubungan antara Motivasi Belajar (X₂) dengan Hasil Belajar (Y),

③ : Terdapat hubungan antara Lingkungan Keluarga (X₁) dan Motivasi belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar (Y).

D. Populasi dan Sampling

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 44 Jakarta Pusat yang mengambil jurusan akuntansi, dengan berjumlah 201 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi pada SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang berjumlah 70 siswa.

³Sugiyono. Metode Penilaian Administrasi. 2010. Bandung: Alfabeta, h.46

⁴ Ibid, h.90

Pemilihan siswa kelas X sebagai subjek penelitian, dikarenakan pada hasil mata pelajaran kewirausahaan sangat menurun dan selain itu, siswa kelas X tersebut dianggap telah mampu untuk mengisi angket yang diberikan.

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵. Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi terjangkau dan memerhatikan besar kecilnya kelompokpopulasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Perhitungan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
X Ak 1	35	$(35:70) \times 58$	29 Siswa
X Ak 2	35	$(35:70) \times 58$	29 Siswa
Jumlah	70		58 Siswa

Sumber : SMK Negeri 44 Jakarta Pusat, data diolah peneliti

Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan taraf kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael⁶, dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 70 siswa, maka dapat diambil 62 siswa.

⁵ Ibid,h.91

⁶ Ibid,h.98

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh dari siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, penilaian hasil belajar siswa jurusan akuntansi dalam bentuk nilai ulangan harian kewirausahaan.

1. Instrumen Penelitian

a. Hasil Belajar (Variabel Y)

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar adalah skor hasil evaluasi belajar mata pelajaran kewirausahaan yang diambil dari hasil tes formatif yang berupa nilai-nilai ulangan siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2013/2014.

b. Lingkungan keluarga

1) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama (dasar) yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu, dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk kesatuan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang tertua, bersifat informal yang utama dan pertama dialami anak.

2) Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang tertua, bersifat informal, yang utama dan pertama dialami anak. Lingkungan keluarga meliputi beberapa indikator. Indikator lingkungan keluarga adalah suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak dan relasi anggota keluarga. Untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala *Likert*.

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator yang akan diukur pada angket lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga.

Dan untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat

memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ (Lingkungan Keluarga)

Variabel	Indikator	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
LINGKUNGAN KELUARGA	Kondisi Ekonomi Keluarga	2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1, 5, 6	9, 10, 11	2, 3, 4, 7, 8, 12	1, 5, 6
	Suasana Rumah	13, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24	14, 15, 18, 23	14, 20, 21, 22, 23, 24	13, 16, 17, 19	15, 18
	Cara Orang Tua Mendidik Anak	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36	32	26, 29	25, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36	32
	Relasi Antar Anggota Keluarga	37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48	40, 46	46, 48	37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47	40
Total Item		38	10	13	28	7

Sumber : Data lapangan diolah 2014

Alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel X₁ (Lingkungan Keluarga)

Pilihan Jawaban	Bentuk Soal	
	Positif	Negatif
SL = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuu	1	5

Sumber : Penilaian pengukuran menggunakan skala likert

c. Motivasi Belajar

1) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak yang menjadi aktif sebagai energi bagi siswa untuk mencapai kebutuhan dan tujuan/arrah belajar yang dapat dipilih dari perubahan tingkah laku dalam belajar.

2) Definisi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data motivasi belajar adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan tentang motivasi belajar yang mengacu pada indikator-indikator tentang siswa yang memiliki motivasi belajar dengan menggunakan skala Likert. Dimana motivasi belajar siswa meliputi indikator-indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi tugas/ masalah, menunjukkan minat terhadap berbagai macam-macam masalah, senang mencari dan memecahkan masalah.

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator yang akan diukur pada angket motivasi belajar siswa yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi tugas/ masalah, menunjukkan minat terhadap berbagai macam-macam masalah, senang mencari dan memecahkan masalah.

Dan untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala

Likert digunakan karena yang diukur adalah skala sikap atau pendapat seseorang dimana orang tersebut paling mengerti dan tahu tentang dirinya.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Variabel	Indikator	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
MOTIVASI BELAJAR	Tekun Menghadapi Tugas	2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12	1, 6, 7, 11	11	2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12	1, 6, 7
	Ulet Menghadapi tugas/masalah	13, 14, 16, 20, 22, 23	15, 17, 18, 19, 21, 24	13, 17, 20, 22, 23	14, 16, 24	15, 18, 19, 21
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	25, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36	26, 29, 33	30, 32, 35	25, 26, 27, 28, 31, 34, 36	29, 33
	Senang mencari dan memecahkan masalah	37, 38, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47	46, 48	37, 38, 47	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	46, 48
Total item		33	15	12	25	11

Sumber : Data lapangan diolah 2014

Alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Pilihan Jawaban	Bentuk Soal	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Penilaian pengukuran menggunakan skala likert

Untuk memperoleh data dari variabel-variabel bebas maka angket tersebut diuji dahulu validitas dan reliabilitasnya.

a) Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

X_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal 191.

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010.

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada lampiran 1 memiliki nilai r tabel sebesar 0.349. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop/ tidak digunakan.

Diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga terdapat 13 item yang drop sehingga hanya 35 butir soal/ 73% total butir yang valid yang digunakan untuk instrumen final. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar terdapat 12 item yang drop sehingga hanya 36 butir soal/ 75% total butir yang valid yang digunakan untuk instrumen final. Perhitungan rata-rata hitung skor indikator variabel lingkungan keluarga :

Tabel III. 6
Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Butir Indikator	Skor/ Persentase		Jumlah Semua Skor Indikator	%
Kondisi Ekonomi Keluarga	9	1966	218	20.8	1051	20.8%
Suasana Rumah	6	1246	208	19.8		19.8%
Cara Orang Tua Mendidik Anak	10	2089	209	19.9		19.9%
Relasi Antar Anggota Keluarga	10	2061	206	19.6		19.6%
Jumlah	35	7362	210	20.0		20.0%

Sumber : Data lapangan diolah 2014

Tabel III. 7
Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Butir Indikator	Skor/ Persentase		Jumlah Semua Skor Indikator	%
Tekun Menghadapi Tugas	11	2120	193	18.7	1032	18.7%
Ulet Menghadapi tugas/masalah	7	1341	192	18.6		18.6%
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9	1944	216	20.9		20.9%
Senang mencari dan memecahkan masalah	9	2024	225	21.8		21.8%
Jumlah	36	7429	206	20.0		20%

Sumber : Data lapangan diolah 2014

b) Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{it} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 3, variabel lingkungan keluarga memiliki tingkatan reliabilitas sebesar 0.937 atau 93.7% sedangkan motivasi belajar memiliki tingkatan reliabilitas sebesar 0.941 atau 94%.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji peryaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dan garis diagonal : maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas⁸.

⁸ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2009), h.113

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya⁹.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah sesuatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk variasi gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat

⁹ Ibid, h. 25

grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan $\hat{Y}$ (Y yang diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di studentized¹⁰. Dasar Analisisnya :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut : Ada atokorelasi positif apabila $0 < d < dl$, harus ditolak., idak ada autokorelasi positif apabila $dl < d < du$, Tidak

¹⁰ Ibid, h.37

ada keputusan., ada autokorelasi negatif apabila $-4 < d < -1$, harus ditolak, tidak ada autokorelasi negatif apabila $-1 < d < 1$, Tidak ada keputusan, tidak ada autokorelasi apabila $1 < d < 4$, Jangan ditolak¹¹.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Persamaan Regresi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan $\alpha = \bar{Y} - \alpha_1\bar{X}_1 - \alpha_2\bar{X}_2$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$ = Variabel Hasil Belajar

X_1 = Variabel Lingkungan Keluarga

X_2 = Variabel Motivasi belajar

α = Nilai Harga $\bar{Y}$ bila $X = 0$

b_1 = Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga (X_1)

b_2 = Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X_2).

¹¹ Duwi Priyanto. SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate, (Yogyakarta : Dava Media, 2009),h.61-62

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak bertahap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak¹².

Hipotesis Penelitiannya :

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .
- 2) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka ada pengaruh signifikan;

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{kritis}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak¹³.

Hipotesisnya adalah :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, Artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .
 $H_0 : b_2 = 0$, Artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, Artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y .
 $H_a : b_2 \neq 0$, Artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .

¹² Ibid, h.48

¹³ Ibid, h.50

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = (R_{yx1x2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y (Nilai Koefisien Korelasi)¹⁴.

¹⁴ Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.280